SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP

MIFTAHUL KHAERAT
NIM : 1661201041

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

MIFTAHUL KHAERAT
NIM : 1661201041

Kepada

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP

Disusun dan diajukan oleh :

MIFTAHUL KHAERAT
1661201041

Telah diperiksa dan setuju untuk di seminarkan.

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Hj. A. Tenri Ueng Akal, S.E., M.M	**Syamsul Bakhtiar Ass, S.E., M.M**

Maros, 19 Agustus 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, SE., M.M

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT . TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP

disusun oleh:

MIFTAHUL KHAERAT
1661201041

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 25 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. H. Muhammad Basir, S.E., M.Si	Ketua	.....
Nurwahidah, S.E., M.Si	Anggota	.....
Dr. Hj. Andi Tenri Uleng Akal, S.E., M.M.	Anggota	.....
Syamsul Bakhtiar Ass, S.E., M.M.	Anggota	.....

Maros, 27 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: MIFTAHUL KHAERAT
NIM	: 1661201041
Program Studi	: Manajemen S1
Konstrasi	: Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan dengan sebebnar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP

Adalah hasil kaya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dari mencantumkannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa didalam naskah skripsi ini mengandung unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Maros, 12 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan

MIFTAHUL KHAERAT

NIM. 166 1201 041

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep “.**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan waktu dan pengetahuan penulis, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang mendukung dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta (bapak Abd.Rakhman dan ibu Aisyah) yang telah memberikan perhatian, do’a, dan segala dukungannya.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
2. Bapak Dr. Dahlan, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
3. Ibu Nurlaela, S.E, M.M selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Ibu Dr. Hj. A. Tenri Uleng Akal, S.E, M.M selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, nasehat, bantuan, dan semangat yang tiada henti-hentinya.

5. Bapak Syamsul Bakhtiar Ass, S.E, M.M selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, nasehat, bantuan, dan semangat yang tiada henti-hentinya.
6. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang telah memberikan pengetahuan dan informasi selama perkuliahan.
7. Kepada Pimpinan PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten pangkep dan seluruh staf, karyawan dan karyawati yang telah bersedia menerima dan membantu dalam pengambilan data dan melakukan proses penelitian.
8. Kepada seluruh sahabat dan teman-teman seangkatan yang tiada henti-hentinya memberikan semangat, motifasi, dan dorongan, nasehat yang membangun.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca nantinya.

Maros, 21 Agustus 2020

Penulis

Miftahul khaerat

ABSTRAK

Miftahul khaerat. 2020. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep (dibimbing oleh Hj. A.Tenri Uleng Akal dan Syamsul Bakhtiar Ass)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisisen determinasi, dan uji T dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan Y = a + bx , yaitu Y = -5.829 + 0.181 x. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap biaya operasional terjadi kenaikan 1% akan menyebabkan laba bersih meningkat sebesar 0.181.

Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai r = 0.40, ini berarti bahwa biaya operasional memiliki hubungan yang sedang terhadap laba bersih.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai r2 = 0.164 atau 16,4 %, ini menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh sebesar 16,4% terhadap laba bersih dan sisanya 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji T menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yaitu 0.767 < 3.182 hipotesis yang di ajukan tolak, artinya biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

Kata kunci : Biaya Operasional dan Laba Bersih

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR
SAMPUL DALAM i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
A. Laporan Keuangan 6
B. Biaya Operasional 10
C. Laba Bersih 14
D. Hubungan Biaya Operasional dan Laba 18
E. Penelitian Terdahulu 19
F. Kerangka Pikir 20
G. Hipotesis 21

BAB III. METODE PENELITIAN
A. Tempat dan Waktu Penelitian 22
B. Jenis dan Sumber Data 22
C. Teknik Pengumpulan Data 23
D. Metode Analisis Data 24
E. Definisi Operasional Variabel 30

BAB IV. SEJARAH BERDIRINYA PERUSAHAAN
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan 31
B. Sumber Daya Perusahaan 32
C. Struktur Organisasi 33
D. Maksud dan Tujuan Perusahaan 35
E. Sasaran Operasional 36
F. Visi dan Misi Perusahaan 37

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 38
B. Pembahasan 49

BAB VI. KESIMPULAN
A. Kesimpulan 51
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

1. Biaya Operasional dan Laba Bersih 4
2. Penelitian Terdahu 20
3. Kriteria Durbin Watson 25
4. Kriteria Penilaian Korelasi 28
5. Biaya langsung dan biaya Administrasi & umum 38
6. Biaya Operasional 40
7. Laba sebelum pajak 41
8. Laba Bersih 43
9. Hasil Uji autokorelasi 45
10. Hasil Uji regresi 46
11. Hasil Uji koefisien korelasi 47
12. Hasil Uji T 48

DAFTAR GAMBAR

Nomor Halaman

1. Kerangka Pikir 21
2. Hasil Uji normalitas 44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera globalisasi saat ini, dunia kerja persaingan sangatlah ketat. Adanya perubahan selera konsumen, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial ekonomi memunculkan tantangan-tantangan dan peluang pada perusahaan. Untuk itu perusahaan harus dapat mengembangkan potensinya secara maksimal supaya dapat tetap bertahan dan tetap bersaing dengan perusahaan lain. Untuk dapat bertahan dalam persaingan perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan daya saing yang kuat sehingga dapat mempertahankan eksistensinya dalam kehidupan perekonomian jangka panjang dengan cara beroperasi secara efektif dan efesiensi dalam mencapai tujuan.

Secara umum tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, agar segala kegiatan dalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperolehnya.

Bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal sehingga ukuran tersebut menjadi jaminan bagi sebuah perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil. Laba yang tinggi akan membuat perusahaan tumbuh dan berkembang, dan memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, agar perusahaan bisa memperkuat kondisi ekonomi secara keseluruhan. Perolehan laba sangat ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Semakin biaya itu ditekan, mestinya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.

Salah satu yang mempengaruhi laba perusahaan adalah biaya yang digunakan dalam mengolah *input* menjadi *output* perusahaan. Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan uang sesuai dengan harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Biaya sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan, salah satunya adalah biaya operasional. Biaya operasional merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan.

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan

dengan lancar dan baik namun tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah-rendahnya akan berakibat naiknya biaya operasional (Pebriyanti, 2013:13).

Tingginya biaya operasional akan membuat laba menurun, begitu juga jika nilai biaya operasional rendah maka laba akan naik. Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya (Juki, 2008:76). Dalam pengeluaran biaya operasional diharapkan perusahaan dapat menggunakan seefesien mungkin sesuai dengan proporsinya masing-masing.

Salah satu perusahaan yang menginginkan perolehan laba yang tinggi adalah PT Topabiring Trans Logistik. PT Topabiring Trans Logistik sebagai salah satu perusahaan afiliasi PT Semen Tonasa yang bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi, menerapkan sistem secara berkelanjutan untuk mendukung operasional PT Semen Tonasa mulai dari pengurusan dokumen dan jasa kepabeanan (*ekspor/import*) hingga kegiatan angkutannya dari pelabuhan ke *plant side* dan sebaliknya.

Dapat dilihat dari laporan keuangan terkait biaya operasional dan laba bersih selama 5 tahun terakhir dari 2014-2018, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Laporan keuangan PT Topabiring Trans Logistik
Tahun 2014-2018

Tahun	Biaya operasional (Rp)	Laba bersih (Rp)
2014	55.810.697.579	2.638.712.792
2015	62.468.359.568	2.383.302.318
2016	64.979.088.407	6.196.935.417
2017	73.620.180.065	6.395.099.023
2018	55.713.761.940	4.144.176.222

Sumber : Data PT Topabiring Trans Logistik, 2019

Berdasarkan laporan keuangan pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa biaya operasional PT Topabiring Trans Logistik selama 5 tahun mengalami peningkatan, sedangkan laba bersih mengalami fluktuasi yang pada tahun 2015 mengalami penurunan. Hal tersebut merupakan suatu masalah karena jika biaya operasional meningkat maka laba akan menurun begitu pula sebaliknya jika biaya operasional rendah maka laba yang diperoleh akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya sebagai :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, terutama yang berhubungan dengan biaya operasional dan laba bersih perusahaan.

2. Manfaat praktisi

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan biaya operasional dan laba bersih.

b. Bagi institusi

Diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan referensi bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

c. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai koreksi atau masukan untuk perusahaan agar mengatasi masalah dengan cara yang lebih efektif dan efesien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

Raharjaputra (2009:194) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Hery (2014:3) Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Walter (2011:2) bahwa laporan keuangan *(financial statesment)* adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada berbagai kelompok pemakai yang meliputi manajer, investor, kreditor, dan agen regulator.

Harahap (2013:105) mengemukakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Fahmi (2011:2) bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan dari defenisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan dokumen penting yang didalamnya terdapat informasi mengenai gambaran keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau suatu periode tertentu.

2. Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Samryn (2011:32) adalah sebagai berikut :

a. Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.
b. Menilai prospeksi arus kas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk potensi arus kas dimasa yang akan dating.
c. Melaporkan sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahan-perubahan didalamnya.

d. Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban, ekuitas para pemilik.
e. Melaporkan kinerja dan laba perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.
f. Menilai likuiditas,solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, jangka panjang, dan arus dana.
g. Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.
h. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

3. Jenis-jenis laporan keuangan

Laporan keuangan terbagi atas beberapa jenis. Menurut Kasmir (2014:9), secara umum ada lima jenis laporan keuangan, yaitu :

a. Neraca

   Neraca adalah suatu laporan yang disusun dengan maksud untuk menunjukkan keadaan atau posisi *financial* perusahaan.

b. Laporan laba rugi

   Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang hasil usaha dari perusahaan, selama jangka waktu yang tercakup dalam laporan tersebut.

c. Laporan perubahan modal

   Laporan perubahan modal/ Ekuitas adalah unsur laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan

pemilik pada suatu periode akuntansi tertentu, operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang dimaksud untuk menunjukkan tentang berbagai sumber dan penggunaan dana yang mengakibatkan berbagai sumber dan penggunaan dana yang mengakibatkan berbagai perubahan dalam posisi financial perusahaan dalam masa yang tercakup dalam laporan keuangan.

e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

4. Manfaat laporan keuangan

Manfaat laporan keuangan yang dikemukakan oleh Fahmi (2011:5), yaitu dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan, maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

B. Biaya Operasional

1. Pengertian biaya operasional

Biaya operasional merupakan seluruh penjabaran dari kegiatan operasional yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu satu periode akuntansi atau biasa juga disebut biaya operasional tahunan.

Bustami dan Nurlela (2013:9) mengemukakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rudianto (2009:116) bahwa biaya operasional adalah komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen beserta seluruh biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administratif yang dikeluarkan perusahaan. Sedangkan menurut Jophie (2009:38) yang dimaksud dengan biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari.

Margaretha (2011:24) menegmukakan bahwa biaya operasional *(operating expense)* adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Sedangkan menurut Murhadi (2013:37) bahwa biaya operasi *(operating expense)* merupakan biaya yang berkaitan dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya

penjualan dan administrasi *(selling and administrative expense)*, biaya iklan *(advertising expense)*, biaya penyusutan *(depreciation and amortization expense)* serta perbaikan dan pemeliharaan *(repairs and maintence expense)*.

Berdasarkan dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

2. Jenis-jenis biaya operasional

Jenis-jenis biaya operasional menurut Murhadi (2013:28) adalah sebagai berikut :

a. Biaya penjualan dan biaya administrasi *(selling and administrative expense)*, biaya ini berhubungan dengan penjualan produk perusahaan dan terkait dengan biaya manajemen kantor. Hal ini meliputi gaji karyawan, dan biaya kantor.
b. Biaya iklan *(advertising expense)*, merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam mempromosikan produknya, pada biaya ini memberikan dampak panjang pada produk atau perusahaan sehingga seringkali biaya ini akan diamortisasi (pengurangan) untuk kepentingan penilaian asset tak terwujud.
c. Biaya penyusutan *(depreciation expense)*, merupakan alokasi pembebanan secara administrasi dan tidak melibatkan pengeluaran kas.

d. Biaya perbaikan dan pemeliharaan *(repairs expense)*, yang merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjaga kualitas asset-asetnya.

3. Tujuan biaya operasional

Setiap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mempunyai tujuan tertentu, tidak terkecuali biaya operasional. Menurut Sofyan (2000:22) tujuan biaya operasional bagi suatu perusahaan yaitu :

a. Mengkoordinasikan kas masuk dan kas keluar, serta mengelolah sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga pengelolaan operasional perusahaan dapat efesien dan efektif.
b. Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan dating karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan.
c. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan yang tealh direncanakan.

4. Indikator biaya operasional

Sofyan (2011:86) menegmukakan bahwa terdapat 2 indikator biaya operasional yaitu :

a. Biaya penjualan

   Biaya penjualan adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada ditangan konsumen.

Seperti biaya pengiriman, pajak-pajak yang berkaitan dengan penjualan, promosi, dan gaji tenaga penjual

b. Biaya administrasi dan umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan diluar kegiatan penjualan seperti kegitan administrasi, kegiatan personalia, dan umum. Misalnya gaji pegawai bagian umum, biaya air, telepon, pajak, iuran dan biaya kantor.

5. Perhitungan biaya operasional

Widi (2012:13) mengemukakan bahwa biaya operasional merupakan nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat . Biaya operasional dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

Biaya Operasional = Biaya Pemasaran + Biaya Administrasi & umum

Abdullah (2012:23) mengemukakan bahwa biaya bahan baku adalah biaya perolehan dan seluruh bahan langsung yang menjadi bagian yang integral yang membentuk barang jadi (*finished goods*).

Firdaus (2012:226) mengemukakan bahwa biaya tenaga kerja adalah biaya yang dapat diidentifikasikan dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk-produk dari perusahaan.

Garrison 92012:56) mengemukakan bahwa biaya overhead pabrik adalah seluruh biaya manufaktur yang tidak termasuk dalam bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

C. Laba Bersih

1. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih antara seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dukurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi atau laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Subramanyan (2010:234) mengemukakan bahwa laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Sedangkan menurut Rahardjo (2010:83) bahwa laba bersih atau laba setelah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangkan laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Kasmir (2011:303) menyatakan pengertian laba bersih (*Net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Ismaya (2010:34) bahwa laba bersih adalah selisi pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.

Hery (2013:46) mengemukakan bahwa laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya yang masuk (*pendapatan dan keuntungan*) dengan sumber daya yang keluar (*beban dan kerugian*) selama periode tertentu.

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan selisih antara pendapatan dan biaya-biaya yang dibebankan dikurangi pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi.

2. Tujuan laba bersih

Halim dan Sarwoko (2013:38) mengemukakan bahwa pada umumnya laba bersih mempunyai dua tujuan yaitu :

a. Tujuan internal, yaitu berhubungan dengan manajemen untuk mengarahkan pada kegiatan yang lebih menguntungkan dan mengevaluasikan usaha yang telah dicapai.
b. Tujuan eksternal, yaitu memberikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham untuk keperluan pajak atau tujuan lainnya, misalnya untuk permohonan kredit.

3. Unsur-unsur laba bersih

Unsur-unsur laba bersih menurut Harahap (2004:230) adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan *(revenue)*

   Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

b. Beban *(expense)*

   Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan akuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

c. Keuntungan *(gain)*

   Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari dari transaksi incidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi

d. Kerugian *(loss)*

   Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas *(aktiva bersih)* dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendaptan atau investasi pemilik.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih menurut Jumingan (2009:9) adalah sebagai berikut :

a. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi naik turunnya jumlah barang yang dijual, variasi jumlah barang yang dijual dan efesiensi operasi perusahaan.
b. Naik turunnya biaya non operasional yang dipengaruhi tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
c. Naik turunnya pajak yang dipengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tariff pajak.
d. Adanya perubahan dalam periode akuntansi.

5. Perhitungan laba bersih

Menurut Stice (2010:241) bahwa laba bersih merupakan laba setelah dikurangi dengan pajak. Laba bersih dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan atau *ratainer earning*. Dengan rumus sebagai berikut :

Laba bersih = laba sebelum pajak – beban pajak

Keterangan :

Laba : Laba (rugi) sebelum pajak

Beban pajak : Beban pajak penghasilan.

Kasmir (2011:303) mengemukakan bahwa laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama kali perusahaan peroleh.

Resmi (2009:88) mengemukakan bahwa beban pajak adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atau penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak.

D. Hubungan Biaya Operasional dengan Laba Bersih

Dalam suatu perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba rugi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba suatu perusahaan. Perubahan biaya operasional merupakan salah satu hal yang cenderung dialami oleh setiap perusahan dalam menjalankan usahanya. Hal ini sangat perlu untuk diperhatikan atau dikaji setiap waktu karena dengan mengetahui jumlah biaya operasional yang digunakan perusahan dalam menjalankan usahanya, maka pemimpin perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengambil keputusan untuk menentukan jumlah biaya operasional yang dibutuhkan perusahaan pada periode berikutnya sehingga kegiatan usaha yang dipimpinnya dapat berkembang. Biaya operasional suatu perusahaan dapat diartikan sebagai biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Juki (2008:76) mengemukakan bahwa tingginya biaya operasional akan membuat laba menurun, begitu juga jika nilai biaya operasional rendah maka laba akan naik. Teori yang sama dikemukakan oleh Jopie (2008:35) bahwa bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga

sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya *net profit*. Perusahaan dalam melakukan kegiatan menggunakan biaya yang cukup besar, dimana meningkatnya biaya operasional akan mempengaruhi turunnya laba bersih, sehingga setiap perubahan pada biaya operasional akan mempengaruhi laba bersih perusahaan. Pendapat lain dikemukakan oleh Zainal (2016:52) dengan judul penelitian pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep berpendapat bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih. Meningkatnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan tidak selalu diikuti dengan menurunnya laba bersih, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian.

Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya. Suatu perusahaan harus benar-benar mengetahui besarnya biaya operasional yang akan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga tidak terjadi kelebihan pengeluaran biaya operasional pada perusahaan. Dengan demikian jelas terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba suatu perusahaan adalah biaya operasional.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih, sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama/ Judul Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Siti Nur Aziah (2018)	Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggong	Analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji T	Hasil dari penelitian menggunakan analisis regresi menyatakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih padaPabrik Gula MOdjopanggong, dan hipotesis yang diujikan ditolak.
2.	Aria Masdiana (2017)	Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada Perusahaan makanan dan minuman	Analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi,Uji T	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba pada Perusahaan makanan dan minuman, dengan pengujian hipotesis ditolak.
3.	Hasbiah (2019)	Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT.Pelayaran Tonasa lines Kab.Pangkep	Analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji T	Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada PT.Pelayaran Tonasa Lines Kab.Pangkep, dengan uji hipotesis dinyatakan diterima.

F. Kerangka Pikir

Biaya operasional dapat diartikan sebagai biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Suatu perusahaan harus benar-benar mengetahui

besarnya biaya operasional yang akan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga tidak terjadi kelebihan pengeluaran biaya operasional pada perusahaan. Agar perusahaan memperoleh laba yang tinggi maka perusahaan harus menekan biaya operasional. Dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi suatu perusahaan adalah biaya operasional.

Adapun yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini, untuk lebih memahami dapat digambarkan bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik :

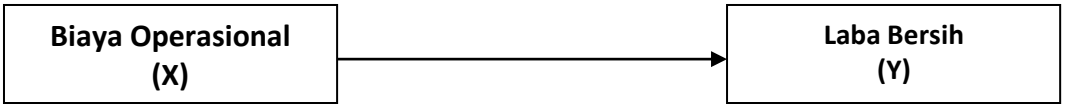

Gambar 1. Kerangka pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Topabiring Trans Logistik yang bertempat di Kelurahan Bontoa, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu pada bulan Januari hingga Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Jenis data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data informasi yang berbentuk kalimat atau data yang bukan berupa angka-angka dari perusahaan PT Topabiring Trans Logistik.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2010:15) data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau angka-angka.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan berupa hasil perolehan dokumen perusahaan serta wawancara langsung pada pimpinan perusahaan maupun karyawan yang bersangkutan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti laporan keuangan, dokumen, buku-buku, catatan perusahaan yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan *(library research)*

Metode yang digunakan dengan cara membaca referensi atau buku yang berkaitan dengan biaya operasional dan laba

2. Penelitian Lapangan *(field research)*

Teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa catatan, transkip, buku, laporan, dan lain-lain.

D. Metode Analisis

Metode analisis data merupakan hal yang terpenting dalam sebuah penelitian. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Teknik analisis

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu metode analisis data menggunakan statistik. Data hasil selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan, penyajian data berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik (Sugiyono,2011:31). Dalam pengolahan data menggunakan program SPSS versi 24.

2. Uji asumsi klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linear. Pengujian asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak (Umar, 2011:182). Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data mealui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi ini memenuhi asumsi

normalitas. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikan koefisien regresi. Apabila model regresi berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji t masih diragukan, karena statistic uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Umar,2011:182). Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi. Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik *Durbin Watson* :

Tabel 3.1 Kriteria Pengujian *Durbin Watson*

Durbin Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada auto korelasi
1,10 sampai 1,55	Tanpa kesimpulan
1,55 sampai 2,46	Tidak ada auto korelasi
2,46 sampai 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada autokorelasi

Sumber : Umar (2011:182)

Deteksi auto korelasi positif :

a. Jika dw < dL maka terdapat auto korelasi positif
b. Jika dw > du maka tidak terdapat autokorelasi positif.
c. Jika dL < dw < du maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Deteksi autokorelasi negatif :

a. Jika (4 – dw) < dL maka terdapat autokorelasi negatif.
b. Jika (4 – dw) > du maka tidak terdapat autokorelasi negatif.
c. Jika dL < (4 – dw) < du maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Keterangan :

dw = *Durbin watson*

dL = Batas bawah *Durbin watson*

dU = batas atas *Durbin watson*

3. Analisis regresi

a. Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2011:261) regresi linear sederhana adalah hubungan fungsional satu variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Laba bersih

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien

x = Biaya operasional

Selanjutnya untuk mengetahui nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x^2)}$$

$$b = \frac{n\,\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

β = 0 berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas x terhadap variabel tidak bebas y

β < 0 berarti hubungan yang berbalik arah antara variabel bebas x dengan variabel tidak bebas y

β > berarti hubungan yang searah antara variabel bebas x dengan variabel tidak bebas y

b. Koefisien Korelasi

Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y (Narimawati,2010:49). Korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$r = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}}\sqrt{\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Periode (tahun)

Σx = Jumlah variabel X

Σy = Jumlah variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari jumlah variabel x

Σy^2 = Kuadrat dari jumlah variabel Y

Σxy = hasil perkalian dari jumlah X dan Y

Setelah mengetahui nilai dari koefisien korelasi, maka dapat dilihat seberapa besar tingkat hubungan variabel X dan variabel Y pada table berikut :

Tabel 3.2 Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Narimawati (2010:49)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai kuadrat koefisien korelasi

Setelah mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dilihat seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y, yaitu :

E. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (uji parsial) dilakukan untuk menentukan nilai koefisien regresi terhadap variabel dependen apakah signifikan atau tidak. Adapun rumus yang digunakan :

$$t = r = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai uji T

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

r^2 = Koefisien determinasi

Uji T digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau terpisah. Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh, yaitu :

a. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima, artinya biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
b. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak, artinya biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

Sedangkan untuk mengetahui signifikan, hipotesis yang digunakan adalah :

a. Jika nilai signifikan t > 0,05, maka H_0 diterima, artinya biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
b. Jika nilai signifikan t < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variable, yaitu variabel independen *(bebas)* dan variabel dependen *(terikat)*, yaitu :

1. Biaya Operasional *(variabel independen)*

   Biaya operasional merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

2. Laba Bersih *(variabel Dependen)*

   Laba bersih merupakan selisih antara pendapatan dan biaya-biaya yang dibebankan dikurangi pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi.

BAB IV
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Emkl Topabiring didirikan pada tanggal 5 Juli 1986 oleh Ir. Soebyato, Drs. Abubakar dan Abd.Rachman Supu, SH sesuai akta Notaris Sistke limowa,SH No. 21 Tanggal 5 Juli 1986 dengan jumlah saham 250. Berdasarkan akta hibah dan pengalihan hak atas saham No.90 tanggal 13 Mei 1995, masing-masing pemegang saham menghibahkan saham-sahamnya ke PT. Prima Karya manunggal sebanyak 200 lembar saham. Tanggal 15 Oktober 1996, dana pensiun PT Semen Tonasa mengambil 100 lembar saham. Susunan pemegang saham tersebut diatas berdasarkan keputusan RUPS dengan akta No.9 tanggal 7 November 2000 ditetapkan modal dasar perseroan menjadi Rp.2,5 Milyar (2.500 lembar saham) yang ditempatkan atas nama PT Prima Karya Manunggal 1000 lembar dan dana pensiun PT Semen Tonasa 500 lembar saham.

Keputusan RUPS sesuai akte 4 tanggal 2 Agustus 2004 dan No.40 tanggal 28 November 2006 ditetapkan komposisi saham PT Topabiring adalah 101 lembar saham oleh PT Prima Karya Manunggal dan 1.416 lembar saham oleh dana pensiun PT Semen Tonasa. Selanjutnya tanggal 24 Juli 2014 berubah nama menjadi PT Topabiring Trans Logistik sebagaimana akte nomor 01 pertanggal 23 Juli 2014 dan Notaris Makkaraka, SH Notaris di Makassar dan telah mendapat persetujuan dari

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0076923.40.80.2014.

Akte pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No.C2-8967.HT.01.01 Th 92 tanggal 30 Oktober 1992 kemudian terjadi perubahan dengan akte perubahan anggaran dasar No.18 tanggal 7 Maret 1998 dari Notaris Mastariany Habie,SH Notaris di Ujung Pandang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia no.C2-28658.HT.01.04 Th 96 tanggal 22 Desember 1998, kemudian diubah lagi dengan akte perubahan anggaran dasar No. 01 tanggal 5 Agustus 2008 dari Notaris Ny. Sitti Hajrah,SH Notaries di Pangkajene kepulauan, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0097305.ah.01.09 tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008. Terakhir diubah lagi dengan akte perubahan anggaran No. 01 tanggal 23 Juli 2014 dari notaris Makkaraka,SH Notaris di Makassar, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0076923.04.80.2014.

B. Sumber Daya Perusahaan

1. Sarana Pendukung

a. 11 unit alat-alat berat (*forklift, escalator*)

b. 109 unit truck (*dump Truck,Trailler, Head Tracktor, Hopper Tank, Tronton*)

c. 13 unit alat trasportasi (mobil dan sepeda motor)

2. Prasaran pendukung

   Prasarana-prasarana yang ada di PT Topabiring Trans Logistik cukup memadai dan didukung alat kerja dan SDM yang cukup baik, disamping itu dilengkapi dengan workshop dan kantor utama PT Topabiring Trans Logistik menjadi satu dengan kantor pusat PT Semen Tonasa dan perusahaan afliasi lainnya dan menempati lantai pertama dari enam lantai gedung kantor pusat PT Semen Tonasa.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan. Hubungan diantara fungsi-fungsi bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas, wewenang dan tanggungjawab yang berdeda-beda. Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secar formal, oleh karena itu perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas dan menunjukkan tugas dan wewenangnya.

1. Direktur Utama

   Direktur utama menjalankan tugas memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan semua kegiatan pengolahan yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan kemajuan yang meliputi semua bidang perusahaan. Dalam hal ini direktur utama dibantu oleh beberapa seksi seperti seksi keuangan dan anggaran, seksi umum dan SDM, seksi eksport import, seksi pengadaan, untuk menggunakan kegiatan dibidangnya masing-masing.

2. Direktur Teknik dan Operasi

   Direktur teknik dan operasi menjalankan tugas aktivitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan, salah satu tugas lainnya adalah mengawasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasi perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya direktur teknik dibantu oleh beberapa seksi seperti seksi angkutan tambang, seksi angkutan semen, seksi administrasi operasi, seksi pemeliharaan alat tambang, seksi pemeliharaan angkutan darat untuk mengurus kegiatan bidang masig-masing.

3. Direktur Administradi dan keuangan

   Direktur administrasi dan keuangan merupakan salah satu jabatan dalam perusahaan yang memiliki tugas menyelenggarakan pengelolaan dan pengendalian kegiatan di bagian umum, keuangan dan langganan.

4. Manajer

   Manajer merupakan seseorang yang bekerja melalui orang lain dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan mereka guna mencapai sasaran organisasi.

5. Supervisior

   Supervisior atau pengawas merupakan seseorang yang memiliki posisi dibawah manajer dan bertugas dalam mengawasi satu area atau bagian dalam perusahaan.

6. Kepala Sub Bagian

   Kasubag merupakan posisi sebagai penanggung jawab atas kelancaran tugas-tugas atau kegiatan- kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan. Kasubag memiliki beberapa bagian didalamnya yaitu kasubag angkutan, pengadaan, umum, pemeliharaan, penjualan, gudang, ekspor / import.

7. Operator

   Operator merupakan pekerjaan fungsional dalam suatu idustri. Tugas utama yang dilakukan adalah menjalankan suatu operasi (mesin)

8. Driver

   Driver merupakan pengemudi kendaraan yang menjalankan tugas untuk mengemudikan kendaraan.

D. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Perusahaan bergerak dibidang pengangkutan, perwakilan atau peragenan, jasa, kepabeanan, pelayanan, dan penyewa, pergudangan, perkerjaan teknik, dan pengelolaan limbah B3 dengan tujuan melakukan usaha-usaha yang ditujukan kepada pengurusan dokumen-dokumen dan pekerjaan yang menyangkut penerimaan/ penyerahan muatan yang diangkut melalui laut untuk diserahkan kepada/ diterima dari perusahaan pelayanan untuk kepentingan pemilik barang.

E. Sasaran Operasional

PT Topabiring Trans Logistik sebagai salah satu perusahaan afiliasi PT Semen Tonasa yang bergerak dibidang ekspedisi menerapkan system secara berkelanjutan untuk mendukung operasional PT Semen Tonasa mulai dari pengurusan dokumen dan jasa kepabeanan ekspor/import hingga kegiatan angkutannya dari site ke pelabuhan dan sebaliknya (semen curah, batu bara, gypsum, pasir besi, klinker, kantong semen, kertas kraf, sparepart, dll) serta distribusi bahan baku / produk lainnya seperti batu kapur *daro Quarry* ke *site* (*chrusher*) serta distribusi semen bag ke seluruh wilayah pasar Semen Tonasa.

PT Topabiring Trans Logistik memiliki karyawan dengan jumlah karyawan yaitu 300 karyawan, termasuk karyawan kontrak yang mendukung segala kegiatan perusahaan dan didukung dengan 103 armada, diantaranya Bulktrailler 30-32 ton muatan semen curah PPC/OPC/(Biringkassi) Cap 720.000 t/y atau 8 ret/d, Dump 10 roda 20-30 ton dan Dump 6 roda 10-14 ton muatan curah non semen seperti batu bara, gypsum, pasir besi, klinker (cap 1.750.000 t/y) dan bahan baku tambang seperti batu kapur (cap 1.350.000 t/y), bak tronton 10R 20-50 ton dan bak tronton 10-15 ton muatan yaitu material pendukung produksi Semen Tonasa seperti semen *bag, kraft paper, fire brick, grinding bali, spare part* dan kantong semen serta angkutan cargo lainnya (sesuai pesanan) selain itu armada jenis ini juga dipergunakan untuk mengangkut bahan baku produksi semen tonasa yaitu batu kapur (cap 1.800.000 t/y)

dan tanah liat (cap 300.000 t/y) bersama dengan jenis armada *Lowbed* 30-35 ton, *Excavator* (PC 350, PC 450, SK 480) Forkliaf (Kap.5 ton, kap.Ton) serta melayani angkutan semen curah berbentuk pelayanan perjumboan semen.

F. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi perusahaan ekspedisi yang berdaya saing kuat, professional dan peduli lingkungan.

2. Misi

a. Memenuhi pelanggan dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya terdahap kebutuhan jasa angkutan material, jasa pengurusan dokumen ekspor/import dan jasa pengirim lainnya.
b. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna jasa dengan lancar, aman, cukup, teratur, dan bertanggung jawab.
c. Menelola modal transportasi secara efektif dan efesien untuk memberikan dampak makro dan mikro terhadap pertumbuhan ekonomi pada umumnya.
d. Memperhatikan dan mengelola dampak lingkungan yang timbul akibat pengoperasian modal trasportasi perseroan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

a. Biaya Operasional

Biaya sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan, salah satunya adalah biaya operasional. Biaya operasional merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan.

Berikut ini adalah data biaya langsung dan biaya administrasi & umum PT Topabiring Trans Logistik tahun 2014 – 2019 :

Tabel 4.1 Biaya Langsung dan Biaya Administrasi & Umum

Tahun	Biaya langsung (Rp)	Biaya Administrasi & umum (Rp)
2014	49.384.049.180	6.426.648.597
2015	56.482.372.373	5.985.978.195
2016	58.336.397.841	6.642.690.566
2017	66.218.675.350	7.401.504.715
2018	47.520.732.682	8.193.029.258
2019	54.507.919.094	10.645.441.383

Sumber : PT Topabiring Trans Logistik 2020

Berikut ini adalah uraian data biaya operasional PT Topabiring Trans Logistik menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Widi (2012:13) yaitu:

Biaya Operasional = Biaya Pemasaran + Biaya Administrasi & umum

Pada tahun 2014 biaya operasional sebesar :

Biaya operasional 2014 = Biaya langsung + Biaya Administrasi & umum

= Rp 49.384.049.180 + Rp 6.426.648.597

= Rp 55.810.679.579

Pada tahun 2015 biaya operasional sebesar :

Biaya operasional 2015 = Biaya langsung + Biaya Administrasi & umum

= Rp 56.482.372.373 + Rp 5.985.978.195

= Rp 62.468.359.568

Pada tahun 2016 biaya operasional meningkat sebesar :

Biaya operasional 2016 = Biaya langsung + Biaya Administrasi & umum

= Rp 58.336.397.841 + Rp 6.642.690.566

= Rp 64.979.088.407

Pada tahun 2017 biaya operasional meningkat sebesar :

Biaya operasional 2017 = Biaya langsung + Biaya Administrasi & umum

= Rp 66.218.675.350 + Rp 7.401.504.715

= Rp 73.620.180.065

Pada tahun 2018 biaya operasional menurun sebesar :

Biaya operasional 2018 = Biaya langsung + biaya Administrasi & umum

= Rp 47.520.732.682 + Rp 8.193.029.258

= Rp 55.713.761.940

Pada tahun 2019 biaya operasional meningkat sebesar :

Biaya operasional 2019 = Biaya langsung + Biaya Administrasi & umum

= Rp 54.507.919.094 + Rp 10.645.441.383

= Rp 65.153.360.477

Setelah dilihat dari uraian di atas dapat kita lihat dari tabel perubahan persen dibawah ini :

Tabel 4.2 Biaya Operasional PT Topabiring Trans Logistik

Tahun	Biaya operasional (Rp)	Perubahan (%)
2014	55.810.697.759	-
2015	62.468.359.568	0.11
2016	64.979.088.407	0,04
2017	73.620.180.065	0,13
2018	55.713.761.940	- 0,24
2019	65.153.360.477	0,16

Sumber : Data PT Topabiring Trans Logistik, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa biaya operasional PT Topabiring Trans Logistik pada tahun 2015 sebesar 62.468.359.568, kemudian pada tahun 2016 meningkat sebesar 64.979.088.407 atau sebesar 0,04% hal ini disebabkan biaya langsung dan biaya administrasi & umum meningkat, lalu pada tahun 2017 meningkat sebesar 73.620.180.065 atau meningkat sebesar 0,13% hal ini disebabkan biaya langsung dan biaya administrasi & umum meningkat, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 55.713.761.940 atau menurun sebesar -0,24% hal ini disebabkan biaya langsung yang menurun namun biaya administrasi & umum meningkat, dan pada tahun 2019 sebesar 65.153.360.477 atau meningkat sebesar 0,16% hal ini disebabkan biaya langsung dan biaya administrasi & umum meningkat.

b. Laba Bersih

Secara umum tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, agar segala kegiatan dalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperolehnya.

Bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal sehingga ukuran tersebut menjadi jaminan bagi sebuah perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil.

Berikut ini adalah data laba sebelum pajak dan beban pajak PT Topabiring Trans Logistik tahun 2014 – 2019 :

Tabel 4.3. Laba bersih

Tahun	Laba sebelum pajak (Rp)	Beban Pajak (Rp)
2014	3.897.469.679	1.338.672.095
2015	3.418.685.980	1.221.416.338
2016	8.534.780.783	2.442.661.134
2017	8.823.013.773	2.427.914.750
2018	6.122.759.570	2.183.078.152
2019	12.680.925.942	2.829.620.811

Sumber : PT Topabiring Trans Logistik 2020

Berikut ini adalah uraian data laba bersih PT Topabiring Trans logistik dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Stice (2010:241):

Pada tahun 2014 laba bersih sebesar :

Laba bersih = laba sebelum pajak - beban pajak

= Rp 3.897.469.679 – Rp 1.338.672.095

= Rp 2.638.712.792

Pada tahun 2015 laba bersih sebesar :

Laba bersih = laba sebelum pajak - beban pajak

= Rp 3.418.685.980 – Rp 1.221.416.338

= Rp 2.383.302.318

Pada tahun 2016 laba bersih meningkat sebesar :

Laba bersih = laba sebelum pajak - beban pajak

= Rp 8.534.780.783 – Rp 2.442.661.134

= Rp 6.196.935.417

Pada tahun 2017 laba bersih meningkat sebesar :

Laba bersih = laba sebelum pajak - beban pajak

= Rp 8.823.013.773 – Rp 2.427.914.750

= Rp 6.395.099.023

Pada tahun 2018 laba bersih menurun sebesar :

Laba bersih = laba sebelum pajak - beban pajak

= Rp 6.122.759.570 – Rp 2.183.078.152

= Rp 4.144.176.222

Pada tahun 2019 laba bersih meningkat sebesar :

Laba bersih = laba sebelum pajak - beban pajak

= Rp 12.680.925.942 – Rp 2.829.620.811

= Rp 10.058.700.753

Setelah dilihat dari uraian di atas dapat kita lihat dari tabel perubahan persen di bawah ini :

Tabel 4.4 Laba bersih PT Topabiring Trans Logistik

Tahun	Laba bersih (Rp)	Perubahan (%)
2014	2.638.712.792	-
2015	2.383.302.318	- 0.09
2016	6.196.935.417	1,60
2017	6.395.099.023	0,31
2018	4.144.176.222	-0,35
2019	10.058.700.753	1,42

Sumber : Data PT Topabiring Trans Logistik, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa laba bersih yang diperoleh PT Topabiring Trans Logistik pada tahun 2015 sebesar 2.383.302.318 kemudian meningkat pada tahun 2016 sebesar 6.196.935.417 atau sebesar 1,60% hal ini disebabkan laba sebelum pajak dan beban pajak meningkat, lalu pada tahun 2017 meningkat sebesar 6.395.099.023 atau sebesar 0,31% hal ini disebabkan laba sebelum pajak meningkat dan beban pajak menurun, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4.144.176.222 atau menurun sebesar -0,35% hal ini disebabkan laba sebelum pajak dan beban pajak mengalami penurunan, dan pada tahun 2019 meningkat sebesar 10.058.700.753 atau

meningkat sebesar 1,42% hal ini disebabkan laba sebelum pajak dan beban pajak mengalami peningkatan.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linear. Pengujian asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak, dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

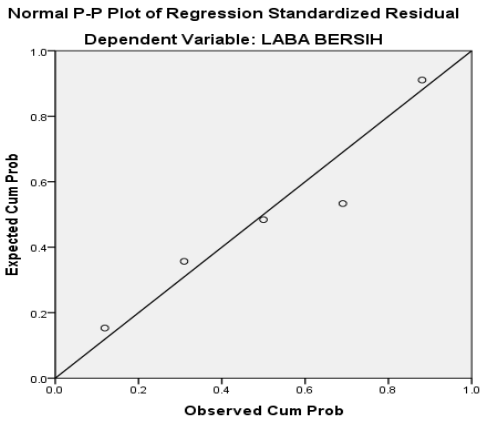

Sumber : data diolah melalui Program *SPSS* versi 24,2020

Berdasarkan pada gambar grafik P-P Plot uji normalitas telah menunjukkan kurva normal, dilihat dari titik-titik *ploting* mengikuti dan

mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik *Durbin Watson.* Adapun hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405	.164	-.115	3.0352	1.151

a. Predictors: (Constant), BiayaOperasional

b. Dependent Variable: LabaBersih

Sumber: Data diolah melalui *SPSS* versi 24, 2020

Dari hasil analisis uji *Durbin Watson* sebesar 1.15. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengujian ini tanpa kesimpulan. Dapat dilihat dari tabel kriteria pengujian *Durbin Watson*, bahwa pengujian ini masih ragu atau tidak dapat disimpulkan ada atau tidak adanya korelasi. Maka penelitian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

3. Analisis Regresi

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh biaya operasional dan laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik. Persamaan regersi linear sederhana dilakukan dengan pengelolaan data menggunakan program *SPSS* versi 24, sebagai berikut :

Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.829	1.527		-.382	.728
	BiayaOperasional	.181	.236	.405	.767	.499

Sumber : Data diolah melalui *SPSS* versi 24, 2020

Berdasarkan tabel dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :.

$$Y = a + bx$$

$$Y = -5.829 + 0.181\ x$$

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS, maka diperoleh persamaan regresi yaitu :

a. Jika nilai constanta (a) adalah sebesar -5.829 angka tersebut menunjukkan jika biaya operasional naik sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan laba bersih sebesar -5.829, bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih.

b. Nilai koefisien regresi (b) yang positif sebesar 0.181 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan biaya operasional sebesar 0.181 maka laba bersih akan menurun sebesar -5.829.

b. Koefisien korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi biaya operasional terhadap laba bersih. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7. Hasil analisis koefisien korelasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405	.164	-.115	3035274660.00000

Sumber: Data diolah melalui Program *SPSS*,2020

Berdasarkan pada tabel ketahui bahwa nilai korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,405, maka korelasi antara biaya operasional terhadap laba bersih dalam posisi “sedang”, artinya biaya operasional memiliki keeratan hubungan terhadap laba bersih karena berada pada nilai interval koefisien 0,40 – 0,599.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Koefisien determinasi digunakan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar (R Squere) yaitu sebesar 0.164 yang menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh sebesar 16,4% terhadap laba bersih, dan sisanya sebesar 83,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

4. **Uji T (Uji Parsial)**

Uji T (Uji Parsial dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh signifikan biaya operasional (variabel X) terhadap laba bersih (variabel Y). hasil uji T dapat diliahat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.829	1.527		-.382	.728
	BiayaOperasional	.181	.236	.405	.767	.499

Sumber : Data diolah melalui *SPSS* versi 24, 2020

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih sebesar 0.499 > 0.05 yang berarti H_0 diterima, artinya biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik.

Nilai t_{hitung} sebesar 0.767 sedangkan untuk t_{tabel} dapat diukur dengan rumus:

T_{tabel}	: α/ 2	; df : n – k	
	: 0.025/2	;	5-2
	: 0.025	;	3
	: 3.182		

Dengan nilai yang di dapatkan sebesar 3.182. nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 0.767 < 3.182, dan tingkat signifikan 0.499 > 0.05 sehingga hipotesis ditolak, yang menyatakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik yaitu biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Bahwa biaya operasional tidak sepenuhnya dikeluarkan dari pendapatan, akan tetapi perusahaan menyediakan modal sendiri yang diberikan oleh PT Semen Tonasa yang menjadi suplayer pertama PT Topabiring untuk menjalankan operasional perusahaan. Sehingga naik turunnya biaya operasional tidak mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan PT Topabiring Trans Logistik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziah (2018) menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada Pabrik gula Modjopanggong. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan biaya operasional tidak akan menurunkan laba, namun dengan perkiraan peningkatan biaya operasional untuk

peningkatan hasil output, maka akan meningkatkan laba. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan dengan Masdiana (2017) bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman, artinya perusahaan harus meminimumkan beban agar agar sesuai dengan target pencapaian laba yang diinginkan.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penenlitian ini, hasil dari uji T menunjukkan bahwa bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan koefien korelasi bahwa biaya operasional memiliki hubungan yang lemah terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.
2. Hasil penelitian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis bahwa biaya operasional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik kabupaten Pangkep.

B. Saran

1. Bagi peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih bnayak lagi sumber maupun referensi agar dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan biaya operasional dan laba bersih.
2. Bagi insitusi diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran dan referensi bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan biaya operasional dan laba bersih.
3. Bagi perusahaan PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep sebaiknya dapat menekan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali pers.

Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Firdaus. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Salemba empat

Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang :Universitas Diponegoro.

Garrison. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : salemba empat

Harahap. 2004. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Edisi ketiga, Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo.

----------. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan*. Edisi 11, Rajawali pers. Jakarta.

Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan menengah*. Cetakan pertama, Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.

-------. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta : Kencana.

Ismaya. 2010. *Kamus Akuntansi*. Pustaka Grafika. Bandung.

Juki. 2008. *Jurnal Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas*. UNIKOM. Bandung. Studi Kasus Pada PT Kereta Api (Persero).

Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta : Bumi Aksara.

Jophie. 2009. *Analisis Kredit untuk Account Office*r. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit PT Raja Grafindo.

---------. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer non keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.

Namirawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Genesis

----------. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 4, Jakarta : Erlangga.

Pebriyanti. 2013. *Pengaruh Efesiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel*. Pemoderasi : studi kasus pada PT Petro Multiguna Tanjungpinang. e - journal.

Raharjaputra. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat. PtT Raja Grafindo.

Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.

Resmi. 2009. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta : salemba empat

Rahardjo. 2010. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua, Yogyakarta : Gadjah Mada university Press.

Sofyan. 2000. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta.

---------. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011, Jakarta: Rajawali Press.

Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama, Penerbit Raja Grafindo.Jakarta.

Stice. 2010. *Akuntansi keuangan*. Buku 1 edisi 16, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.

Sarwoko dan Halim. 2013. *Manajemen keuangan (Dasar-dasar pembelajaran perusahaan)*. Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

----------. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Subramanyan. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1 Edisi sepuluh, Jakarta : Salemba Empat.

Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis bisnis*. Edisi 11, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Walter. 2011. *Akuntansi Keuangan*. Alih Bahasa : Gina Gania. Edisi jilid 2, Erlangga : PT Gelora Aksara Pratama.

Widi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

Maros, 08 Juni 2020

Nomor : 1352 / LPPM-UMMA/XI/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Topabiring Trans Logistik
Di-
Pangkep

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

Nama	: MIFTAHUL KHAERAT
Nim	: 1661201041
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen Keuangan
Lokasi Penelitian	: PT. Topabiring Trans Logistik
Judul Penelitian	: Pengaruh biaya operasinal terhadap laba bersih Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM Universitas Muslim Maros

Dr. Hj. Suhartina R, S.Pd.,M.Hum
NIDN. 0914017001

Tembusan kepada Yth :
1. Biro Administrasi Akademik Universitas Muslim Maros
2. Dekan FEB Universitas Muslim Maros
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal

Topabiring
TRANS LOGISTIK

Kantor Pusat : Gedung PKM Lt. 1. Kel. Bontoa, Kec. Minasatene
Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi selatan
Telp. 0410-2410899, 0410 312345 ext. 1206, 1253
Fax. 0410-310047, Email: topabiring@ymail.com

Pangkep, 03 Juli 2020

No. : 321 /18.00/VII/2020
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua LPPM STIM YAPIM Maros
Jl. DR. Ratulangi No. 62
Kab. Maros

Dengan hormat,

Sesuai surat Saudara Nomor : 1352 /LPPM-UMMA/XI/2020, tanggal 08 Juni 2020, perihal: Rekomendasi Izin Penelitian Mahasiswa STIM YAPIM Maros, yang akan dilaksanakan selama 1 (Satu) bulan dari tanggal 07 Juli s/d 06 Agustus 2020, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa(i), tersebut dibawah ini untuk melaksanakan penelitian diperusahaan kami:

No	Nama Mahasiswa(i)	Nomor Induk	Program Studi	Judul Penelitian
1	MIFTAHUL KAHERAT	1661201041	S1 Manajemen Keuangan	Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba bersih PT. Topabiring Trans Logistik.

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penelitian dilaksanakan dibawah kordinasi Kepala Seksi Akuntansi
2. Memberikan konfirmasi Permintaan data sampel maupun wawancara kepada staf yang bersangkutan paling lambat satu hari sebelumnya.
3. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 07 Juli s/d 06 Agustus 2020.
4. Menyerahkan hasil rapid tes Non reaktif sebelum memulai penelitian.
5. Menyerahkan pas foto ukuran 3 x 4 cm sebanyak 1 lembar.
6. Meyerahkan masing-masing satu set copy skripsi yang telah dipertanggung jawabkan dalam ujian sebagai arsip di PT. Topabiring Trans Logistik.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta untuk melapor paling lambat tanggal 30 Juni 2020. Apabila sampai dengan tanggal tersebut di atas kami tidak menerima konfirmasi, maka kami menganggap mahasiswa(i) yang bersangkutan batal menjalani penelitian di PT. Topabiring Trans Logistik.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. Topabiring Trans Logistik
Direksi,

Topabiring
TRANS LOGISTIK

CHARISA PUNTO DEWI
Direktur Keuangan

SBH / Umr/ d: umum&sdm/srt^izin penelitian072020

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS & EKUITAS	CATATAN	Per 31 Des. 2018 (Rupiah)	Per 31 Des. 2017 (Rupiah)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12	9.206.847.629	12.454.591.130
Utang Pajak	2h,13	257.907.919	375.745.901
Utang Biaya	14	139.795.046	1.474.791.941
Pendapatan Diterima Dimuka	15	-	19.197.610
Utang Deviden	16	271.757.094	-
Utang Non Bank	17	4.633.667.086	5.089.376.075
Utang Bank	18	949.701.367	1.893.655.871
Utang Lainnya	19	637.910.145	533.034.488
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		16.097.586.286	21.840.393.016
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Non Bank	17	7.585.206.272	3.066.384.091
Utang Bank	18	1.298.866.133	1.298.866.129
Utang Imbalan Pasca Kerja	20	1.657.840.459	1.326.477.592
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.541.912.864	5.691.727.812
TOTAL LIABILITAS		26.639.499.150	27.532.120.828
EKUITAS			
Modal Saham Modal dasar 2.500 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempat-kan dan disetor penuh 1.517 saham.	1c,21	1.517.000.000	1.517.000.000
Tambahan Modal	2k	1.167.767.398	1.167.767.398
Laba Ditahan		27.970.404.573	23.698.520.964
Laba Bersih Setelah Pajak		4.144.176.222	6.395.099.023
Jumlah Ekuitas		34.799.348.193	32.778.387.384
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS		61.438.847.343	60.310.508.213

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS & EKUITAS	CATATAN	Per 31 Des. 2019 (Rupiah)	Per 31 Des. 2018 (Rupiah)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12	4.802.619.198	9.206.847.629
Utang Pajak	2h,13	658.716.118	257.907.919
Utang Biaya	14	1.046.934.076	139.795.046
Utang Deviden	15	-	271.757.094
Utang Non Bank	16	3.471.189.299	4.633.667.086
Utang Bank	17	3.468.447.491	949.701.367
Utang Lainnya	18	596.345.625	637.910.145
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		14.044.251.807	16.097.586.286
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Non Bank	16	7.809.168.651	7.585.206.272
Utang Bank	17	9.177.606.344	1.298.866.133
Utang Imbalan Pasca Kerja	19	2.041.704.444	1.657.840.459
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19.028.479.439	10.541.912.864
TOTAL LIABILITAS		33.072.731.245	26.639.499.150
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 2.500 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempat-kan dan disetor penuh 1.517 saham.	1c,20	1.517.000.000	1.517.000.000
Tambahan Modal		1.167.767.398	1.167.767.398
Laba Ditahan		28.386.932.039	27.970.404.573
Laba Bersih Setelah Pajak		10.058.700.753	4.144.176.222
Jumlah Ekuitas		41.130.400.191	34.799.348.193
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS		74.203.131.436	61.438.847.343

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

24 BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan...)

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Jumlah Pindahan	7.960.740.903	7.345.390.176
Biaya Penyusutan Kendaraan Dinas	45.469.296	4.869.792
Biaya Penyusutan Peralatan Kerja dan Perabot Kantor	109.192.320	51.244.747
Biaya Kerugian Piutang	77.626.740	-
Total Biaya Administrasi dan Umum	8.193.029.259	7.401.504.715

25 PENDAPATAN (BIAYA) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pendapatan Jasa Giro:		
Bank Mandiri	6.679.052	7.341.233
Bank Bukopin	631.803	785.422
Bank BNI	5.895.132	4.904.836
Bank BRI	2.070.196	4.331.924
Bunga Deposito		
Bunga Deposito Mandiri	3.954.082	-
Bunga Deposito BNI	44.663.010	43.589.037
Pendapatan Dividen	176.297.214	146.386.515
Laba Penjualan Aset Tetap	-	38.227.273
Claim Asuransi	-	2.934.372
Pendapatan Selisih Kurs	21.002.242	3.259.600
Pendapatan Lain-lain	666.632	9.432.342
Jumlah	261.859.363	261.192.554
Biaya Bunga Terdiri Dari:		
Biaya Bunga Pinjaman PT. Dipo Star Finance	-	16.189.112
Biaya Bunga Pinjaman PT. Mandiri Tunas Finance	48.495.674	-
Biaya Bunga Pinjaman PT. SMFL Leasing Indonesia	9.358.506	134.982.140
Biaya Bunga Pinjaman PT. Serana Global Finance Indonesia	516.287.524	568.969.968
Biaya Bunga Pinjaman PT. Mitra Profitamas	63.219.361	63.219.366
Biaya Bunga Pinjaman PT. Adira Finance	28.415.076	15.566.010
Bank BRI	303.844.294	248.392.303
PT BFI Finance	428.484.638	532.020.283
Biaya Administrasi Bank Mandiri	36.677.992	91.179.176
Biaya Administrasi Bank Bukopin	472.000	437.000
Biaya Administrasi Bank BNI	2.630.001	6.548.201
Biaya Administrasi Bank BRI	3.221.000	64.169.004
Lain-lain	112.574.139	98.606.554
Jumlah	1.553.680.205	1.840.279.116
	(1.291.820.842)	(1.579.086.562)

26 TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi:

Nama	Sifat Hubungan
PT. Semen Tonasa	Rekanan Utama
PT. Pelayaran Tonasa Lines	Pemegang Saham

Saldo pihak berelasi:

	2018	% terhadap Aset
PT. Semen Tonasa	7.651.481.266	12,45%
PT. Pelayaran Tonasa Lines	479.000.000	0,78%

Transaksi pihak berelasi:	2018	% terhadap pendapatan
PT. Semen Tonasa	59.617.808.538	94,44%

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 / 0.50	0.10 / 0.20	0.05 / 0.10	0.025 / 0.050	0.01 / 0.02	0.005 / 0.010	0.001 / 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68596	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2019 (Rupiah)	PERIODE 2018 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,21	79.028.131.049	63.128.342.352
Biaya Langsung	2f,22	(54.507.919.094)	(47.520.732.682)
Laba Kotor		24.520.211.955	15.607.609.670
Biaya Administrasi dan Umum	2f,23	(10.645.441.383)	(8.193.029.258)
Laba (rugi) Usaha		13.874.770.572	7.414.580.412
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	24	(1.193.817.630)	(1.291.820.842)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		**12.680.952.942**	**6.122.759.570**
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(2.725.936.500)	(2.080.830.750)
Tangguhan		103.684.311	102.247.402
LABA NETO		10.058.700.753	4.144.176.222
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**10.058.700.753**	**4.144.176.222**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

23 BIAYA LANGSUNG (Lanjutan...)

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Jumlah Pindahan	29.327.786.595	29.129.659.712
Biaya Loading/Unloading	1.321.329.546	1.413.150.190
Biaya Angkutan Lainnya	1.075.633.621	1.797.221.379
Biaya Pengiriman	1.582.902.013	2.084.325.890
Biaya Handling & Costum Cleareance	1.464.390.958	2.491.061.679
Biaya Tanah Liat	491.627.321	-
Biaya Pengeboran	-	1.155.536.200
Biaya Angkutan Batu Kapur	-	13.121.145.900
Biaya Angkutan Curah Non Semen	771.660.788	2.416.946.577
Biaya Angkut Semen Curah	410.836.275	472.428.983
Biaya Angkutan Semen Zak	276.145.410	367.153.200
Biaya Alat Muat	2.444.562.445	3.629.981.618
Biaya Telepon/Fax	7.952.236	13.026.943
Biaya Perjalanan Dinas	33.525.652	102.330.000
Biaya Supplies Kantor	14.989.000	10.009.950
Biaya Pengawasan Angkutan	19.100.000	22.750.000
Biaya Asuransi Kendaraan	264.954.970	239.501.432
Biaya Penyusutan Bangunan	9.089.323	9.089.323
Biaya Penyusutan Kendaraan dan Alat-alat Berat	7.958.187.573	7.703.701.827
Biaya Penyusutan Perkakas	46.058.956	39.654.547
Total Biaya Langsung	47.520.732.682	66.218.675.350

24 BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Biaya Gaji	2.877.228.646	2.327.137.989
Biaya Honorarium	126.000.000	126.000.000
Biaya Lembur	12.476.001	4.513.000
Biaya Pengurusan Perusahaan	37.608.502	30.864.075
Biaya Pengobatan	154.682.040	13.966.100
Biaya Pakaian Kerja/Dinas	6.300.000	28.489.776
Biaya Tunjangan Jamsostek	149.097.159	124.219.897
Biaya Tunjangan Kesehatan	68.520.513	84.670.640
Biaya Purnajabatan	132.310.001	97.560.000
Biaya Dana Pensiun (DPLK)	156.171.524	136.790.226
Biaya Tunjangan Cuti	234.305.214	263.197.958
Biaya Tunjangan Insentif	54.983.548	205.266.602
Biaya Bonus	220.681.105	754.616.582
Biaya THR	434.642.064	490.546.750
Biaya Premium	120.728.760	126.121.959
Biaya Tunjangan PPh Karyawan	560.382.866	470.394.888
Biaya Pemeliharaan Bangunan	270.328.601	266.975.000
Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas	179.107.678	209.870.973
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kerja dan Perabot Kantor	34.044.526	15.948.374
Biaya Supplies Kantor	105.752.330	149.006.244
Biaya Telepon/Fax	155.187.166	142.350.511
Biaya Perjalanan Dinas	233.589.229	139.198.990
Biaya Tamu	61.383.807	85.476.000
Biaya Rapat	881.333.771	791.445.750
Biaya Pengawasan Angkutan	5.250.000	-
Biaya Pembinaan	547.364.069	186.501.000
Biaya Tenaga Ahli	35.000.000	8.375.000
Biaya Asuransi	36.794.026	-
Biaya Sewa Kantor	23.106.967	4.537.530
Biaya Lain-lain	28.018.930	42.986.502
Biaya Penyusutan Bangunan	18.361.860	18.361.860
Jumlah Dipindahkan	7.960.740.903	7.345.390.176

22 PENDAPATAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Angkutan Batubara	445.049.305	676.743.054
Angkutan Gypsum	216.402.636	139.004.368
Angkutan Clinker	5.664.340.566	6.071.666.599
Angkutan Pasir Besi	711.736.826	84.733.965
Angkutan Tanah Liat / Trass	2.520.942.813	4.251.325.788
Angkutan Batu Kapur	26.364.539.044	41.701.589.985
Angkutan Barang Umum	27.288.822	-
Angkutan Kantong Semen	2.135.605.000	3.269.947.500
Angkutan Kertas Kraft/Kertas Roll	641.377.632	833.162.120
Angkutan Spare Part	128.657.032	56.342.032
Angkutan Grinding Ball	28.296.072	48.732.124
Angkutan Batu Tahan Api/Castbale	157.200.400	313.039.664
Angkutan Semen Curah	3.993.994.906	5.275.194.494
Angkutan Semen Zak/Jumbo Bag	985.564.616	1.409.197.343
Angkutan Fly Ass	2.108.509.574	3.147.476.257
Angkutan Button Ass	2.828.807.943	580.276.880
Angkutan Lainnya	82.761.000	28.099.328
Jasa PPJK	595.510.250	552.187.750
Jasa Pengiriman	1.000.727.110	1.550.995.872
Jasa Hendling Impor	2.832.262.564	1.800.036.162
Jasa Pemakaian Dump Truck	1.144.820.961	1.190.469.546
Jasa Pemakaian Alat Berat	8.513.947.280	9.819.690.068
Jasa Pengeboran	-	1.222.369.500
Jumlah	63.128.342.352	84.022.280.399

23 BIAYA LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Biaya Gaji dan Upah	3.892.383.341	3.734.407.075
Biaya Lembur	39.421.000	32.612.000
Biaya Pengobatan	360.170.734	11.333.200
Biaya Pakaian Kerja/Dinas	35.637.500	131.211.563
Biaya Tunjangan Jamsostek	431.637.405	403.350.753
Biaya Tunjangan Kesehatan	235.084.104	208.020.939
Biaya Dana Pensiun (DPLK)	219.542.552	175.926.378
Biaya Tunjangan Cuti	392.733.731	490.087.864
Biaya Insentif	101.623.280	674.077.679
Biaya Bonus	535.183.619	1.285.502.614
Biaya THR	377.854.897	116.930.201
Biaya Imbalan Pasca Kerja	1.040.875.828	-
Claim Asuransi	-	81.334.334
Biaya Solar	11.716.511.891	11.927.634.204
Biaya Oli	443.563.093	498.102.574
Biaya Gemuk	17.295.677	9.694.292
Biaya Pajak Kendaraan	306.592.586	274.050.281
Biaya PBBKB	673.165.953	508.613.382
Biaya Pemeliharaan Bangunan	124.596.171	125.066.078
Biaya Pemeliharaan Kendaraan dan Alat-alat Berat	4.008.518.479	4.628.806.480
Biaya Pemeliharaan Mesin Bengkel dan Perkakas Kerja	144.029.216	65.313.542
Biaya Pas Tol dan Pelabuhan	32.836.810	7.707.500
Biaya Ret Angkutan	4.198.528.729	3.739.876.779
Jumlah Dipindahkan	29.327.786.595	29.129.659.712

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2018 (Rupiah)	PERIODE 2017 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,21	63.128.342.352	84.022.280.399
Biaya Langsung	2f,22	(47.520.732.682)	(66.218.675.350)
Laba Kotor		15.607.609.670	17.803.605.049
Biaya Administrasi dan Umum	2f,23	(8.193.029.258)	(7.401.504.715)
Laba (rugi) Usaha		7.414.580.412	10.402.100.334
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	24	(1.291.820.842)	(1.579.086.562)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		**6.122.759.570**	**8.823.013.773**
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(2.080.830.750)	(2.427.914.750)
Tangguhan		102.247.402	-
LABA NETO		4.144.176.222	6.395.099.023
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**4.144.176.222**	**6.395.099.023**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS & EKUITAS	CATATAN	Per 31 Des. 2016 (Rupiah)	Per 31 Des. 2015 (Rupiah)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12	14.854.736.851	17.525.240.779
Utang Pajak	2h,13	896.813.560	1.226.592.826
Utang Biaya	14	1.837.708.393	943.379.403
Pendapatan Diterima Dimuka	15	1.044.488.574	691.842.078
Utang Lainnya	16	424.288.055	997.577.396
Utang Non Bank	17	3.668.198.904	665.264.902
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.726.234.337	22.048.897.386
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Non Bank	17	3.197.933.436	8.231.603.779
Utang Imbalan Pasca Kerja	18	1.755.848.818	1.675.172.681
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.953.782.254	9.906.776.459
EKUITAS			
Modal Saham Modal dasar 2.500 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempat-kan dan disetor penuh 1.517 saham	1c,19	1.517.000.000	1.517.000.000
Laba Ditahan		19.976.728.439	22.092.411.774
Laba Bersih Setelah Pajak		6.196.935.417	2.383.302.318
Jumlah Ekuitas		27.690.663.856	25.992.714.092
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS		**55.370.680.447**	**57.949.387.937**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

22 BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan...)

Akun ini terdiri dari

	2016	2015
Jumlah Pindahan	*6.552.163.341*	*5.840.395.648*
Biaya Penyusutan Kendaraan Dinas	14.031.250	105.971.590
Biaya Penyusutan Peralatan Kerja dan Perabot Kantor	76.495.975	39.619.956
Total Biaya Administrasi dan Umum	6.642.690.566	5.985.987.195

23 PENDAPATAN (BIAYA) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari

	2016	2015
Pendapatan Jasa Giro		
Bank Mandiri	5.871.542	5.627.684
Bank Bukopin	538.166	890.418
Bank BNI	1.166.630	425.638
Bank BRI	2.297.893	2.784.437
Bunga Deposito Bukopin		
Pendapatan Dividen	120.626.273	279.787.921
Laba Penjualan Aset Tetap	362.045.455	-
Claim Asuransi	5.980.856	-
Pendapatan Selisih Kurs	15.753.873	51.071.608
Pendapatan Lain-lain	40.425.570	68.786.321
Jumlah	554.706.257	409.374.027
Biaya Bunga Terdiri Dari:		
Biaya Bunga Pinjaman PT. Dipo Star Finance	178.815.560	318.313.886
Biaya Bunga Pinjaman PT. SMFL Leasing Indonesia	696.145.590	853.515.412
Biaya Bunga Pinjaman PT. Sarana Global Finance Indonesia	526.824.086	52.682.444
Biaya Bunga Pinjaman PT. Mitra Profitamas	52.682.802	-
Biaya Bunga Pinjaman PT. Adira Finance	1.199.826	-
Biaya Administrasi Bank Mandiri	1.643.266	7.818.522
Biaya Administrasi Bank Bukopin	537.000	417.000
Biaya Administrasi Bank BNI	1.250.000	530.000
Biaya Administrasi Bank BRI	4.039.884	4.050.000
Lain-lain	158.329.048	168.994.402
Jumlah	1.621.467.062	1.406.321.666
	(1.066.760.805)	(996.947.639)

24 TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi

Nama	Sifat Hubungan
PT. Semen Tonasa	Rekanan Utama
PT. Pelayaran Tonasa Lines	Pemegang Saham

Saldo pihak berelasi

	2016	% terhadap Aset
PT. Semen Tonasa	10.223.451.268	18,46%
PT. Pelayaran Tonasa Lines	479.000.000	0,87%

Transaksi pihak berelasi:

	2016	% terhadap pendapata
PT. Semen Tonasa	73.216.467.199	98%

20 PENDAPATAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari

	2016	2015
Angkutan Batubara	834.015.301	1.319.631.686
Angkutan Gypsum	103.048.649	163.699.662
Angkutan Clinker	7.104.273.100	5.237.817.411
Angkutan Pasir Besi	9.056.830	23.335.386
Angkutan Tanah Liat / Trass	3.394.555.639	2.446.060.145
Angkutan Batu Kapur	39.034.714.680	39.618.615.256
Angkutan Kantong Semen	307.488.000	799.117.000
Angkutan Kertas Kraft/Kertas Roll	905.474.304	830.011.840
Angkutan Spare Part	136.621.432	113.555.695
Angkutan Grinding Ball	34.584.086	15.720.040
Angkutan Batu Tahan Api/Castbale	220.080.560	285.473.888
Angkutan Semen Curah	5.104.117.469	5.583.135.625
Angkutan Semen Zak/Jumbo Bag	829.589.208	671.237.377
Angkutan Fly Ass	2.550.464.195	965.352.708
Angkutan Button Ass	681.965.631	203.951.328
Angkutan Lainnya	33.078.760	125.290.030
Jasa PPJK	327.144.900	304.056.550
Jasa Pengiriman	430.000.138	777.668.928
Jasa Handling Impor	1.003.939.135	1.050.690.459
Jasa Pemakaian Dump Truck	715.730.671	410.342.796
Jasa Pemakaian Alat Berat	8.228.394.304	4.451.836.898
Jasa Pengeboran	2.592.293.000	1.487.391.477
Jumlah	74.580.629.994	66.883.993.186

21 BIAYA LANGSUNG

Akun ini terdiri dari

	2016	2015
Biaya Gaji dan Upah	3.558.110.986	3.117.218.466
Biaya Lembur	39.707.000	38.906.231
Biaya Pengobatan	1.773.676	43.907.666
Biaya Pakaian Kerja/Dinas	113.699.250	96.291.875
Biaya Tunjangan Jamsostek	295.079.181	165.490.857
Biaya Tunjangan Kesehatan	175.286.815	122.448.444
Biaya Dana Pensiun (DPLK)	152.819.818	119.619.812
Biaya Tunjangan Cuti	388.920.220	311.222.414
Biaya Insentif	765.695.061	55.387.571
Biaya Bonus	1.341.309.021	253.814.622
Biaya THR	193.881.107	302.337.504
Biaya Imbalan Pasca Kerja	209.631.538	372.065.353
Claim Asuransi	262.890.176	-
Biaya Solar	10.493.100.677	11.749.963.021
Biaya Oli	401.844.589	347.285.183
Biaya Gemuk	10.786.538	16.385.447
Biaya Pajak Kendaraan	265.319.822	247.110.252
Biaya PBBKB	113.004.055	112.387.278
Biaya Pemeliharaan Bangunan	129.277.935	28.179.484
Biaya Pemeliharaan Kendaraan dan Alat-alat Berat	4.240.345.937	3.465.932.188
Biaya Pemeliharaan Mesin Bengkel dan Perkakas Kerja	31.644.859	14.475.300
Biaya Pas Tol dan Pelabuhan	5.900.500	4.922.000
Biaya Ret Angkutan	2.881.423.497	1.874.449.701
Jumlah Dipindahkan	*26.071.452.258*	*22.859.800.669*

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2016 (Rupiah)	PERIODE 2015 (Rupiah
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,20	74.580.629.994	66.883.993.186
Biaya Langsung	2f,21	(58.336.397.841)	(56.482.372.373)
Laba Kotor		16.244.232.154	10.401.620.813
Biaya Administrasi dan Umum	2f,22	(6.642.690.566)	(5.985.987.195)
Laba (rugi) Usaha		9.601.541.587	4.415.633.619
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	23	(1.066.760.805)	(996.947.639)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		8.534.780.783	3.418.685.980
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(2.390.253.250)	(1.128.400.000)
Tangguhan		52.407.884	93.016.338
LABA NETO		6.196.935.417	2.383.302.318
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		6.196.935.417	2.383.302.318

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	CATATAN	Per 31 Des. 2019 (Rupiah)	Per 31 Des. 2018 (Rupiah)
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b,3	3.140.894.509	2.976.130.092
Piutang Usaha	2c,4		
Pihak Berelasi		9.598.423.332	7.651.481.266
Pihak Ketiga		1.691.611.724	1.487.694.402
Persediaan	2d,5	588.905.182	988.027.625
Uang Muka Pajak	6	6.494.378.392	6.473.567.309
Uang Muka Asuransi	7	4.740.133.521	4.732.413.962
Uang Muka Lain-lain	8	1.107.125.132	677.503.539
Jumlah Aset Lancar		27.361.471.792	24.986.818.194
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	13	537.551.111	433.866.800
Investasi Saham	9	479.000.000	479.000.000
Aset Tetap - Setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 64.094.170.566 tahun 2019 dan Rp. 56.534.912.400 Tahun 2018	2e,10	45.655.060.533	35.369.114.349
Aset tidak berwujud lainnya	11	170.048.000	170.048.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		46.841.659.644	36.452.029.149
TOTAL ASET		**74.203.131.436**	**61.438.847.343**

64094170566

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	CATATAN	Per 31 Des. 2016 (Rupiah)	Per 31 Des. 2015 (Rupiah)
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b,3	2.132.310.745	541.389.803
Piutang Usaha	2c,4		
Pihak Berelasi		10.223.451.268	12.851.412.635
Pihak Ketiga		631.494.595	1.107.256.672
Persediaan	2d,5	1.196.108.121	461.914.406
Uang Muka Pajak	6	4.245.707.364	3.880.586.400
Uang Muka Asuransi	7	2.807.427.215	2.103.798.217
Uang Muka Lain-lain	8	347.235.109	994.163.575
Jumlah Aset Lancar		21.583.734.416	21.940.521.708
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	13	471.201.055	418.793.170
Investasi Saham	9	479.000.000	479.000.000
Aset Tetap - Setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.564.130.989 tahun 2016 dan Rp 36.661.112.979 Tahun 2015	2e,10	32.832.946.977	35.111.073.059
Aset tidak berwujud lainnya	11	3.798.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		33.786.946.032	36.008.866.229
TOTAL ASET		**55.370.680.447**	**57.949.387.937**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Saham	Laba Ditahan	Laba Bersih Tahun Berjalan	Jumlah
	Rp	Rp		Rp
Saldo 31 Desember 2014	1.517.000.000	20.347.234.268	2.638.712.792	24.502.947.060
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2014	-	2.638.712.792	(2.638.712.792)	-
Koreksi Laba ditahan	-	782.013.784		782.013.784
Pembagian Dividen	-	(1.675.549.070)	-	(1.675.549.070)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2015	-	-	2.383.302.318	2.383.302.318
Saldo 31 Desember 2015	1.517.000.000	22.092.411.774	2.383.302.318	25.992.714.092
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2015	-	2.383.302.318	(2.383.302.318)	-
Koreksi Laba ditahan	-	(3.783.994.968)		(3.783.994.968)
Pembagian Dividen	-	(714.990.685)		(714.990.685)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2016	-		6.196.935.417	6.196.935.417
Saldo 31 Desember 2016	1.517.000.000	19.976.728.439	6.196.935.417	27.690.663.856

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Laba Ditahan	Laba Bersih Tahun Berjalan	Jumlah
	Rp		Rp		Rp
Saldo 31 Desember 2016	1.517.000.000	-	19.976.728.439	6.239.771.917	27.733.500.356
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2016	-	-	6.239.771.917	(6.239.771.917)	-
Koreksi Laba ditahan	-	-	(658.898.767)		(658.898.767)
Aset Pengampunan Pajak	-	1.167.767.398			1.167.767.398
Pembagian Dividen	-	-	(1.859.080.625)		(1.859.080.625)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2017	-	-	-	6.395.099.023	6.395.099.023
Saldo 31 Desember 2017	1.517.000.000	1.167.767.398	23.698.520.964	6.395.099.023	32.778.387.384
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2017	-	-	6.395.099.023	(6.395.099.023)	-
Koreksi Laba ditahan	-	-	(204.685.706)	-	(204.685.706)
Pembagian Dividen	-	-	(1.918.529.707)	-	(1.918.529.707)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 20178	-	-	-	4.144.176.222	4.144.176.222
Saldo 31 Desember 2018	1.517.000.000	1.167.767.398	27.970.404.573	4.144.176.222	34.799.348.193

23 BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan...)

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Jumlah Pindahan	***8.082.512.073***	***6.347.902.778***
Biaya Rapat	1.122.851.205	881.333.771
Biaya Pengawasan Angkutan	-	5.250.000
Biaya Pembinaan	530.174.500	547.364.069
Biaya Tenaga Ahli	44.383.500	35.000.000
Biaya Asuransi	9.629.108	36.794.026
Biaya Sewa Kantor	223.977.425	23.106.967
Biaya Pengurusan Perusahaan	83.942.000	37.608.502
Biaya Penagihan	227.177.530	-
Biaya Lain-lain	38.376.332	28.018.930
Biaya Penyusutan Bangunan	18.361.860	18.361.860
Biaya Penyusutan Kendaraan Dinas	104.698.458	45.469.296
Biaya Penyusutan Peralatan Kerja dan Perabot Kantor	128.484.132	109.192.320
Biaya Kerugian Piutang	30.873.260	77.626.740
Total Biaya Administrasi dan Umum	**10.645.441.383**	**8.193.029.258**

24 PENDAPATAN (BIAYA) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pendapatan Jasa Giro:		
Bank Mandiri	6.311.510	6.679.052
Bank Bukopin	216.695	631.803
Bank BNI	11.646.585	5.895.132
Bank BRI	1.458.627	2.070.196
Bunga Deposito		
Bunga Deposito Mandiri	5.855.342	3.954.082
Bunga Deposito BNI	69.755.964	44.663.010
Pendapatan Dividen	322.083.341	176.297.214
Laba Penjualan Aset Tetap	386.818.182	-
Claim Asuransi	81.401.791	-
Pendapatan Selisih Kurs	1.519.326	21.002.242
Pendapatan Lain-lain	2.200.107	666.632
Jumlah	**889.267.471**	**261.859.363**
Biaya Bunga PinjamanTerdiri Dari:		
Biaya Bunga Pinjaman BNI	438.573.289	-
Biaya Bunga Pinjaman PT. Mandiri Tunas Finance	661.681.412	48.495.674
Biaya Bunga Pinjaman PT. BRI Finance	24.911.250	9.358.506
Biaya Bunga Pinjaman PT. Sarana Global Finance Indonesia	42.145.884	516.287.524
Biaya Bunga Pinjaman PT. Mitra Profitamas	10.536.562	63.219.361
Biaya Bunga Pinjaman PT. Adira Finance	28.415.076	28.415.076
Bank BRI	449.712.766	303.844.294
PT BFI Finance	179.327.647	428.484.638
Biaya Administrasi Bank Mandiri	41.440.540	36.677.992
Biaya Administrasi Bank Bukopin	374.000	472.000
Biaya Administrasi Bank BNI	2.339.000	2.630.001
Biaya Administrasi Bank BRI	2.604.658	3.221.000
Biaya Administrasi Bank BPD Sulselbar	296.000	-
Lain-lain	200.727.016	112.574.139
	2.083.085.100	1.553.680.205
	(1.193.817.630)	(1.291.820.842)

KARTU KONSUL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

NAMA MAHASISWA : MIFTAHUL KHAFRS
NIM : 1661201041
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN / FEB
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. TOPABIRING TRANSLOGISTIK KABUPATEN PANGKEP
PEMBIMBING I : Dr. Hj. ANDI TENRI [illegible] ENG AKAL, S.E., M.M
PEMBIMBING II : SYAMS[illegible]L BAKHTIAR ASS, S.E., M.M

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	28/07/2020	Perbaikan [illegible]	[signature]
2	30/07/2020	BAB 4 [illegible] BAB 5	[signature]
3	1/08/2020	REVISI	[signature]
4	4/08/2020	REVISI	[signature]
5	10/08/2020	Hasil & P[illegible]ahasan	[signature]
6	14/08/2020	REVISI	[signature]
7	18/08/2020	ACC	[signature]
8	20/08/2020	Hasil & P[illegible]ahasan	[signature]
9	2[illegible]/08/[illegible]	Acc untuk [illegible]ujian	[signature]
10			

Catatan :

- [illegible] masing-masing [illegible] 14 [illegible]
- Ditandatangani [illegible] pembimbing [illegible]
- Pembimbingan minimal 10 kali untuk 2 pembimbing

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Manajemen

Nurbiah, SE., M.M
NIDN 0921087301

21 PENDAPATAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Angkutan Batubara	1.079.140.430	445.049.305
Angkutan Gypsum	719.214.512	216.402.636
Angkutan Klinker Biringkassi	4.619.123.447	4.021.588.835
Angkutan Pasir Besi	1.210.791.606	711.736.826
Angkutan Tanah Liat / Trass	1.566.230.400	2.520.942.813
Angkutan Batu Kapur Quary	23.886.186.613	23.973.572.656
Angkutan Batu Kapur Filler Plant	5.561.488.656	2.390.966.388
Angkutan Barang Umum	35.016.547	27.288.822
Angkutan Kantong Semen	1.554.404.000	2.135.605.000
Angkutan Kertas Kraft/Kertas Roll	234.841.768	641.377.632
Angkutan Spare Part	134.743.902	128.657.032
Angkutan Grinding Ball	-	28.296.072
Angkutan Batu Tahan Api/Castbale	287.676.939	157.200.400
Angkutan Semen Curah	5.430.750.050	3.993.994.906
Angkutan Semen Zak/Jumbo Bag	1.047.616.610	985.564.616
Angkutan Fly Ass	3.197.114.731	2.108.509.574
Angkutan Button Ass	3.850.186.338	2.828.807.943
Angkutan Klingker Plant Site	2.213.057.882	1.642.751.730,95
Angkutan Lainnya	5.950.000	82.761.000
Limba Medis	903.916.012	-
Jasa PPJK/Pengurusan Dokumen	378.579.800	595.510.250
Jasa Pengiriman	2.074.487.916	1.000.727.110
Jasa Export/Import	105.832.985	336.570.161
Jasa Handling Impor	685.571.691	2.495.692.403
Jasa Pemakaian Dump Truck	398.116.236	756.277.461
Jasa Pemakaian Alat Berat	16.941.460.366	8.513.947.280
Jasa Penyiraman	906.631.610	388.543.500
Jumlah	**79.028.131.049**	**63.128.342.352**

22 BIAYA LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Biaya Gaji dan Upah	3.799.202.205	3.892.383.341
Biaya Lembur	27.386.000	39.421.000
Biaya Pengobatan	340.141.629	360.170.734
Biaya Pakaian Kerja/Dinas	1.177.000	35.637.500
Biaya Tunjangan Jamsostek	475.243.672	431.637.405
Biaya Tunjangan Kesehatan	266.640.070	235.084.104
Biaya Dana Pensiun (DPLK)	223.569.533	219.542.552
Biaya Tunjangan Cuti	594.470.545	392.733.731
Biaya Insentif	275.510.576	101.623.280
Biaya Bonus	922.796.740	535.183.619
Biaya THR	490.182.558	377.854.897
Biaya Imbalan Pasca Kerja	764.303.079	1.040.875.828
Biaya Solar	17.981.128.759	11.716.511.891
Biaya Oli	610.565.582	443.563.093
Biaya Gemuk	37.888.653	17.295.677
Biaya Pajak Kendaraan	381.968.808	306.592.586
Biaya PBBKB	980.732.693	673.165.953
Biaya Pemeliharaan Bangunan	44.953.395	124.596.171
Biaya Pemeliharaan Kendaraan dan Alat-alat Berat	5.622.705.669	4.008.518.479
Biaya Pemeliharaan Mesin Bengkel dan Perkakas Kerja	303.856.656	144.029.216
Jumlah Dipindahkan	*29.144.423.822*	*25.096.421.056*

22 **BIAYA LANGSUNG (Lanjutan...)**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Jumlah Pindahan	***29.144.423.822***	***25.096.421.056***
Biaya Pas Toll dan Pelabuhan	65.754.150	32.836.810
Biaya Ret Angkutan	6.173.768.079	4.198.528.729
Biaya Loading/Unloading	1.129.086.985	1.321.329.546
Biaya Angkutan Lainnya	611.834.192	1.075.633.621
Biaya Pengiriman	2.161.711.790	1.582.902.013
Biaya Handling & Costum Cleareance	431.328.443	1.464.390.958
Biaya Angkutan Makasar-Tonasa	44.800.000	-
Biaya Tanah Liat	-	491.627.321
Biaya Angkutan Curah Non Semen	726.701.454	771.660.788
Biaya Angkut Semen Curah	257.189.172	410.836.275
Biaya Angkutan Semen Zak	240.204.820	276.145.410
Biaya Alat Muat	2.369.848.684	2.444.562.445
Biaya pengelolaan limbah medis	646.599.250	-
Biaya Telepon/Fax	16.592.809	7.952.236
Biaya Perjalanan Dinas	49.015.461	33.525.652
Biaya Supplies Kantor	5.766.050	14.989.000
Biaya Pengawasan Angkutan	15.700.000	19.100.000
Biaya Asuransi Kendaraan	321.978.641	264.954.970
Biaya Sewa	11.490.675	-
Biaya Penyusutan Bangunan	9.089.322	9.089.323
Biaya Penyusutan Kendaraan dan Alat-alat Berat	10.021.877.840	7.958.187.573
Biaya Penyusutan Perkakas	53.157.955	46.058.956
Total Biaya Langsung	**54.507.919.094**	**47.520.732.682**

23 **BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Biaya Gaji	3.547.849.880	2.877.228.646
Biaya Honorarium	166.500.000	126.000.000
Biaya Lembur	21.669.688	12.476.001
Biaya Pengobatan	207.050.000	154.682.040
Biaya Pakaian Kerja/Dinas	-	6.300.000
Biaya Tunjangan Jamsostek	191.425.212	149.097.159
Biaya Tunjangan Kesehatan	89.079.028	68.520.513
Biaya Purnajabatan	139.520.000	132.310.001
Biaya Dana Pensiun (DPLK)	218.003.711	156.171.524
Biaya Tunjangan Cuti	224.520.702	234.305.214
Biaya Tunjangan Insentif	110.799.979	54.983.548
Biaya Bonus	537.550.861	220.681.105
Biaya THR	500.620.455	434.642.064
Biaya Imbal Pasca Kerja	484.602.991	-
Biaya Premium	113.389.232	120.728.760
Biaya Tunjangan PPh Karyawan	751.492.168	560.382.866
Biaya Pemeliharaan Bangunan	26.071.415	270.328.601
Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas	240.956.743	179.107.678
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kerja dan Perabot Kantor	71.037.900	34.044.526
Biaya Supplies Kantor	65.404.085	105.752.330
Biaya Telepon/Fax	164.595.676	155.187.166
Biaya Perjalanan Dinas	169.874.479	233.589.229
Biaya Tamu	40.497.868	61.383.807
Jumlah Dipindahkan	***8.082.512.073***	***6.347.902.778***

STRUKTUR ORGANISASI

PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK

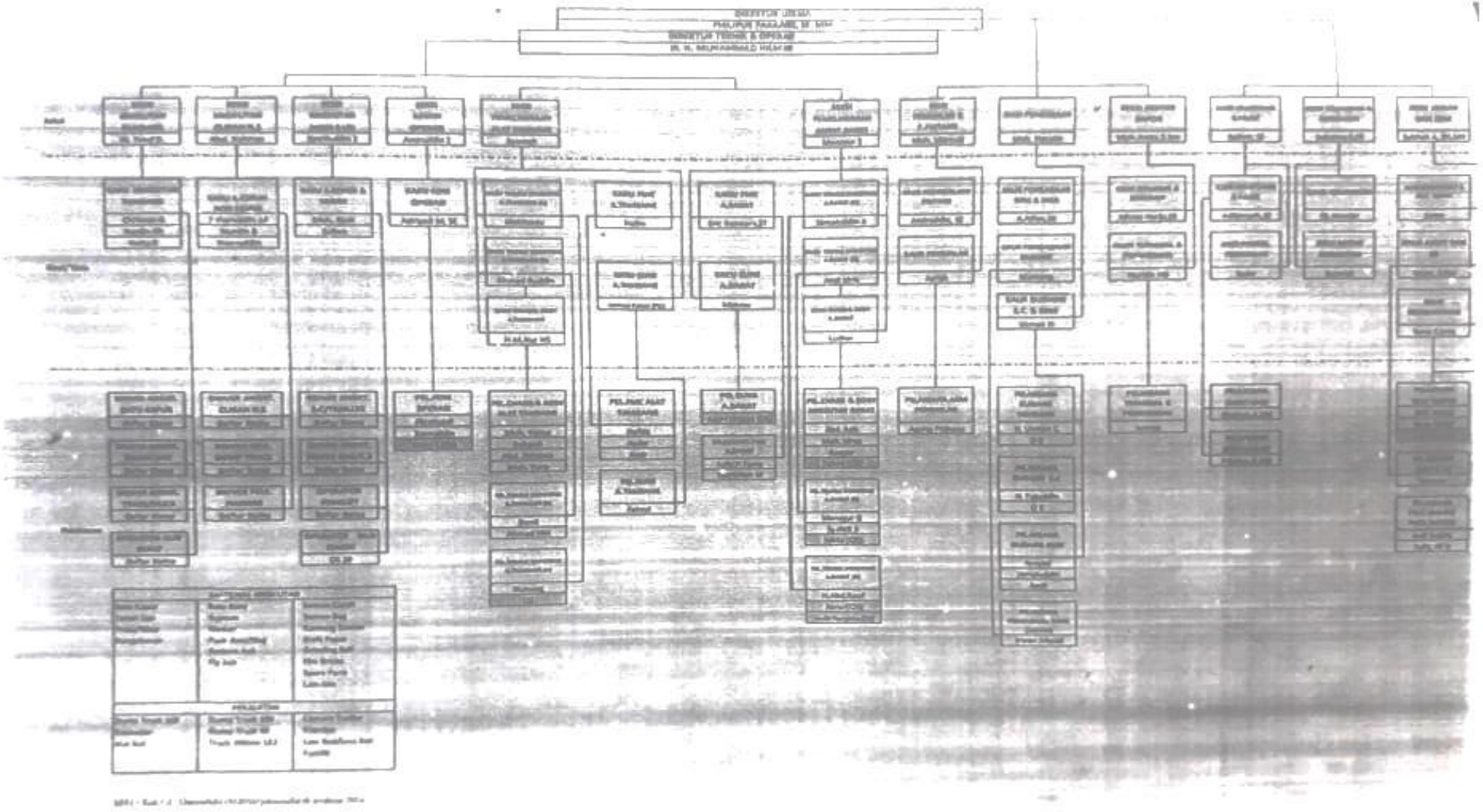

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Laba Ditahan	Laba Bersih Tahun Berjalan	Jumlah
	Rp		Rp		Rp
Saldo 31 Desember 2017	1.517.000.000	1.167.767.398	23.698.520.964	6.395.099.023	32.778.387.384
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2017	-	-	6.395.099.023	(6.395.099.023)	-
Koreksi Laba ditahan	-	-	(204.685.706)	-	(204.685.706)
Aset Pengampunan Pajak	-	-			-
Pembagian Dividen	-	-	(1.918.529.707)		(1.918.529.707)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2018	-	-	-	4.144.176.222	4.144.176.222
Saldo 31 Desember 2018	1.517.000.000	1.167.767.398	27.970.404.573	4.144.176.222	34.799.348.193
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2018	-	-	4.144.176.222	(4.144.176.222)	-
Koreksi Laba ditahan	-	-	(2.069.978.266)	-	(2.069.978.266)
Pembagian Dividen	-	-	(1.657.670.489)	-	(1.657.670.489)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2019	-	-	-	10.058.700.753	10.058.700.753
Saldo 31 Desember 2019	1.517.000.000	1.167.767.398	28.386.932.039	10.058.700.753	41.130.400.191

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	CATATAN	Per 31 Des. 2018 (Rupiah)	Per 31 Des. 2017 (Rupiah)
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b,3	2.976.130.092	2.428.005.674
Piutang Usaha	2c,4		
Pihak Berelasi		7.651.481.266	12.872.235.754
Pihak Ketiga		1.487.694.402	860.254.924
Persediaan	2d,5	988.027.625	991.799.221
Uang Muka Pajak	6	6.473.567.309	3.907.478.639
Uang Muka Asuransi	7	4.732.413.962	3.873.737.915
Uang Muka Lain-lain	8	677.503.539	690.219.074
Jumlah Aset Lancar		24.986.818.194	25.623.731.201
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	13	433.866.800	331.619.398
Investasi Saham	9	479.000.000	479.000.000
Aset Tetap - Setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 56.534.912.400 tahun 2018 dan Rp. 48.348.553.078 Tahun 2017	2e,10	35.369.114.349	33.872.359.614
Aset tidak berwujud lainnya	11	170.048.000	3.798.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		36.452.029.149	34.686.777.012
TOTAL ASET		**61.438.847.343**	**60.310.508.213**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

21 BIAYA LANGSUNG (Lanjutan ..)

Akun ini terdiri dari

	2016	2015
Jumlah Pindahan	*26.071.452.258*	*22.859.800.669*
Biaya Loading/Unloading	1.327.755.505	765.274.540
Biaya Angkutan Lainnya	1.323.431.015	1.963.765.618
Biaya Pengiriman	224.392.920	554.190.438
Biaya Handling & Costum Clearance	1.137.049.256	1.096.281.541
Biaya Pengeboran	2.450.897.800	1.406.199.860
Biaya Angkutan Batu Kapur	13.459.919.580	16.858.412.190
Biaya Angkut Semen Curah	703.676.954	921.230.097
Biaya Angkutan Curah Non Semen	1.382.585.716	1.349.810.214
Biaya Angkutan Semen Zak	14.437.250	370.446.480
Biaya Alat Muat	2.327.126.026	1.080.157.500
Biaya Telepon/Fax	22.043.592	79.894.395
Biaya Perjalanan Dinas	15.604.618	9.800.000
Biaya Supplies Kantor	8.030.599	5.163.650
Biaya Pengawasan Angkutan	19.250.000	5.250.000
Biaya Asuransi Kendaraan	301.553.376	298.700.447
Biaya Penyusutan Kendaraan dan Alat-alat Berat dan Mesin	7.514.065.628	6.835.804.595
Biaya Penyusutan Mesin Bengkel dan Perkakas Kerja	33.123.745	22.190.138
Total Biaya Langsung	58.336.397.841	56.482.372.373

22 BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari

	2016	2015
Biaya Gaji	1.881.641.451	2.171.970.043
Biaya Honoranium	126.000.000	139.500.000
Biaya Lembur	4.042.500	10.655.250
Biaya Pengurusan Perusahaan	105.850.000	41.254.000
Biaya Pengobatan	6.076.798	35.512.674
Biaya Pakaian Kerja/Dinas	2.400.000	28.805.125
Biaya Tunjangan Jamsostek	96.218.563	81.548.272
Biaya Tunjangan Kesehatan	79.489.674	48.969.861
Biaya Purnajabatan	91.390.000	97.575.000
Biaya Dana Pensiun (DPLK)	73.174.433	117.382.671
Biaya Tunjangan Cuti	147.185.612	106.528.069
Biaya Tunjangan Insentif	261.376.041	109.908.688
Biaya Bonus	956.526.059	747.348.674
Biaya THR	443.881.914	197.906.445
Biaya Premium	120.529.336	135.134.293
Biaya Tunjangan PPh Karyawan	273.676.869	378.914.418
Biaya Pemeliharaan Bangunan	313.066.000	266.225.000
Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas	140.804.893	96.194.412
Biaya Penyusutan Peralatan Kerja dan Perabot Kantor	9.768.000	12.637.500
Biaya Supplies Kantor	131.384.285	82.150.712
Biaya Telepon/Fax	118.029.203	24.661.039
Biaya Perjalanan Dinas	163.412.135	95.141.196
Biaya Tamu	99.065.771	10.272.500
Biaya Rapat	559.670.000	531.550.000
Biaya Pembinaan	199.003.500	203.915.500
Biaya Tenaga Ahli	95.000.000	29.227.273
Biaya Lain-lain	26.049.122	17.915.200
Biaya Penyusutan Bangunan	27.451.182	21.391.633
Jumlah Dipindahkan	*6.552.163.341*	*5.840.395.648*

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan Telp (0411) 3838018 e-mail feb@umma.ac.id Kode Pos 90511
Kampus 2 Jalan Poros Pemelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini SELASA tanggal 25 bulan AGUSTUS tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : MIFTAHUL KHAERAT
NIM : 166 1201 041
Jurusan Pogram Studi : MANAJEMEN / KEUANGAN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Tabel 1 harus disesuaikan dengan Tabel 5 di Bab 5 Hasil Penelitian dan Pembahasan
2. Ditambahkan Analisis Regresi sederhana
3. bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap ~~laba~~ laba Bersih
4. Sarannya diperbaiki mengoptimalkan diganti menekan biaya

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan , SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Dr. H. Muhammad Basir, SE, M.Si

Catatan:

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan. Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini SELASA tanggal 25 bulan AGUSTUS tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : MIFTAHUL KHAERAT
NIM : 166 1201 041
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya
2. Dapat diterima dengan perbaikan
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain

Dengan Perbaikan :
1. Masih ada penulisan kesimpulan di kesimpulan yang ditulis lengkap hanyanya.
2. Hasil [illegible] yang perlu dan dikembangkan saja
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan , SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Syamsu Alam AB, S.E, M.M

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

PS.No. 0161 /Ps/ IX /Perpus Umma/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, staf perpustakaan Universitas Muslim Maros menerangkan bahwa:

Nama : MIFTAHUL KHAERAT
Nim : 166120104
Fakultas/prodi : FEB/ Manajemen keuangan
Judul skripsi : PEMBAHUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT TOPABIMNG TRANS LOGISTIK KABUPATEN BANGKEP

Telah diterima dan dicek oleh petugas plagiasi. Hasil plagiasi (6%)

Maros, /2020
Petugas plagiasi

MILIK PERPUSTAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
YAPIM MAROS

Syamsul Rijal, S.I.P.

RIWAYAT HIDUP

MIFTAHUL KHAERAT, lahir di Maros pada tanggal 29 Agustus 1997. Anak Pertama dari Dua bersaudara dari pasangan Abd. Rahkman dan Ibu Aisyah. Bertempat tinggal di Desa Jenetaesa, Kec. Simbang Kabupaten Maros. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN No. 8 Jenetaesa pada tahun 2009 dan melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP di SMP Negeri 4 Bantimurung, tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA di SMA Negeri 4 Bantimurung dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros (UMMA) mengambil jurusan Manajemen dengan Program Studi Manajemen Keuangan dan pada tahun 2020 penulis berhasil menyelesaikan studinya kemudian memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 (S1) dengan Judul Skripsi **"pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Topabiring Trans Logistik".**